



PANDUAN PROGRAM INOVASI ITB 2026



DRI
Direktorat Riset dan Inovasi

DIREKTORAT RISET DAN INOVASI
Gedung CRCS ITB Lantai 6,
Jl. Ganesha No. 10, Bandung, 40132, Indonesia

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Panduan Program Inovasi ITB 2026. Panduan ini disusun sebagai acuan pelaksanaan program pendanaan inovasi di lingkungan Institut Teknologi Bandung (ITB) yang dikelola oleh Direktorat Riset dan Inovasi (DRI).

Pada tahun 2026, Program Inovasi ITB membuka dua program utama, yaitu Program Inovasi Unggul Berdampak dan Program Inovasi Multidisiplin dengan Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) Tinggi. Kedua program ini dirancang untuk memperkuat hilirisasi hasil riset, meningkatkan kesiapan teknologi, serta mendorong terciptanya inovasi yang memberikan dampak nyata bagi masyarakat, industri, dan pembangunan nasional.

Panduan ini diharapkan menjadi rujukan yang jelas bagi para pengusul dalam menyiapkan proposal, melaksanakan kegiatan inovasi, serta memenuhi kewajiban monitoring, evaluasi, dan pelaporan.

Bandung, Januari 2026
Direktorat Riset dan Inovasi
Institut Teknologi Bandung

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	4
1. PENDAHULUAN	5
1.1. Latar Belakang	5
1.2. Tujuan.....	6
1.3. Landasan Hukum.....	7
2. KETENTUAN UMUM PROGRAM	7
2.1. Ketentuan Pengusul.....	7
2.2. Ketentuan Pendanaan.....	8
2.3. Ketentuan Pelaporan dan Luaran	8
3. SKEMA PROGRAM.....	8
3.1. PROGRAM INOVASI UNGGUL BERDAMPAK	9
3.1.1. Deskripsi Singkat Program	9
3.1.2. Jumlah Dana dan Jangka Waktu	9
3.1.3. Persyaratan Pengusul	9
3.1.4. Persyaratan Mitra.....	9
3.1.5. Luaran Wajib dan Tambahan.....	10
3.2. PROGRAM AKSELERASI INOVASI MULTIDISIPLIN ITB	11
3.2.1. Deskripsi Singkat Program	11
3.2.2. Jumlah Dana dan Jangka Waktu	11
3.2.3. Persyaratan Pengusul	11
3.2.4. Persyaratan Mitra.....	11
3.2.5. Luaran Wajib dan Tambahan.....	12
4. JADWAL PENTING INOVASI	13
5. PEDOMAN PENULISAN PROPOSAL	14
6. KRITERIA DAN MEKANISME PENILAIAN PROPOSAL	17
7. PENILAIAN PROPOSAL.....	18
LAMPIRAN A - FORMAT LAPORAN UJI KINERJA / VALIDASI TEKNOLOGI.....	19
LAMPIRAN B - SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI MITRA*).....	20

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Institut Teknologi Bandung (ITB) memandang inovasi sebagai elemen kunci dalam mewujudkan kontribusi nyata bagi kemajuan bangsa. Dalam Rencana Induk Pengembangan (RENIP) ITB 2025–2050 dan Rencana Strategis (Renstra) ITB 2025–2030, ITB menegaskan perannya sebagai penghela perubahan dan pusat inovasi yang berdampak luas, tidak hanya pada ranah akademik, tetapi juga terhadap kehidupan sosial, ekonomi, dan pembangunan nasional. Arah pengembangan ITB hingga tahun 2050 disusun secara bertahap dan progresif, yang menunjukkan transformasi peran ITB dari fase Transformasi Unggul Menuju Kemandirian (2025–2030), menuju Pusat Inovasi yang Menggerakkan Perubahan (2035–2040), hingga mencapai posisi sebagai *Center of Knowledge* dalam era kolaborasi dan kepemimpinan global pada periode 2045–2050 (Gambar 1). Setiap tahapan tersebut menegaskan bahwa inovasi yang dikembangkan ITB tidak hanya ditujukan untuk kemajuan ilmu pengetahuan, tetapi juga untuk menjawab tantangan nyata dan memberikan kemanfaatan luas bagi masyarakat.



Gambar 1. Arah pengembangan ITB 2025-2050.

Sebagai bagian dari upaya mewujudkan arah pengembangan tersebut, DRI ITB melanjutkan Program Inovasi DRI ITB sebagai kerangka strategis untuk memperkuat ekosistem riset dan inovasi yang berorientasi pada dampak bagi masyarakat, bangsa, dan negara. Program ini dirancang untuk menjembatani hasil riset unggulan ITB agar dapat berkembang secara bertahap dari penguatan teknologi hingga kesiapan penerapan, sejalan dengan tingkat kematangan inovasi serta kebutuhan pemanfaatannya oleh pengguna.

Salah satu tantangan utama dalam pengembangan inovasi berbasis riset adalah kesenjangan antara capaian riset akademik dan kesiapan inovasi untuk diterapkan di lingkungan nyata. Banyak hasil riset memiliki potensi ilmiah yang kuat, namun masih memerlukan penguatan prototipe, validasi teknologi, serta interaksi awal dengan pengguna sebelum dapat memberikan dampak yang lebih luas. Pada saat yang sama, semakin kompleksnya

permasalahan pembangunan menuntut solusi inovatif yang tidak lagi bersifat parsial, melainkan terintegrasi dan melibatkan berbagai disiplin keilmuan.

Untuk menjawab tantangan tersebut, Program Inovasi DRI ITB diselenggarakan melalui dua skema yang saling melengkapi. **Program Inovasi Unggul Berdampak** dirancang sebagai tahap pengembangan inovasi, yang ditujukan untuk mendukung riset-riset terapan ITB yang telah mencapai Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) 3 agar dapat ditingkatkan menuju tahap validasi dan penerapan awal (TKT 4–5, dan dalam kondisi tertentu TKT 6). Skema ini menitikberatkan pada penguatan prototipe, pengujian awal di lingkungan relevan, serta pembentukan keterhubungan awal dengan mitra pengguna dari kalangan industri, pemerintah, maupun masyarakat.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan inovasi yang bersifat sistemik dan berdampak lebih luas, ITB juga memandang perlunya skema lanjutan yang mampu mengakselerasi inovasi hasil riset dengan tingkat kematangan dan kompleksitas yang lebih tinggi. Oleh karena itu, **Program Akselerasi Inovasi Multidisiplin** ITB dikembangkan sebagai penguatan lanjutan dalam ekosistem inovasi DRI ITB. Skema ini ditujukan bagi inovasi berbasis riset yang telah mencapai TKT 4 atau TKT 5, dan difokuskan pada percepatan pengembangan inovasi menuju tahap demonstrasi sistem dalam lingkungan relevan (TKT 6) melalui integrasi lintas disiplin, lintas fakultas/sekolah, serta penguatan kolaborasi dalam bentuk konsorsium riset multidisiplin. Melalui skema ini, inovasi tidak hanya dikembangkan sebagai teknologi tunggal, tetapi sebagai sistem inovasi terintegrasi yang memiliki kesiapan implementasi dan potensi dampak yang lebih tinggi.

Dengan demikian, kedua skema dalam Program Inovasi DRI ITB dirancang untuk membentuk ekosistem inovasi yang utuh dan berkelanjutan, dimana Program Inovasi Unggul Berdampak berfungsi sebagai fondasi inkubasi dan penguatan awal inovasi, sementara Program Akselerasi Inovasi Multidisiplin ITB berperan sebagai tahap akselerasi menuju kesiapan demonstrasi dan keberlanjutan pengembangan. Melalui pendekatan berjenjang ini, ITB diharapkan mampu menumbuhkan budaya kolaborasi riset dan inovasi multidisiplin yang kuat, mempercepat transisi riset dan inovasi menuju pemanfaatan, serta menghasilkan inovasi unggulan yang memberikan dampak nyata bagi masyarakat, industri, dan pembangunan nasional.

1.2. Tujuan

1. Memperkuat peran ITB sebagai penghela perubahan dan pusat inovasi berdampak, melalui percepatan pengembangan dan pemanfaatan hasil riset dan inovasi unggulan agar berkontribusi nyata terhadap pembangunan sosial, ekonomi, dan lingkungan.
2. Mendorong peningkatan kematangan dan kesiapan inovasi berbasis riset ITB, melalui proses validasi, penerapan awal, dan demonstrasi terbatas di lingkungan relevan, sebagai bagian dari penguatan rantai nilai riset–inovasi–pemanfaatan.
3. Memfasilitasi interaksi dan adopsi awal inovasi oleh pemangku kepentingan, termasuk industri, pemerintah, dan masyarakat, guna memastikan relevansi inovasi dengan kebutuhan nyata serta membuka peluang keberlanjutan pengembangan dan hilirisasi.

4. Mengembangkan ekosistem kolaborasi riset dan inovasi multidisiplin yang berkelanjutan, melalui penguatan sinergi lintas kelompok keahlian dan fakultas/sekolah serta pembentukan konsorsium riset strategis yang mampu menghasilkan inovasi terintegrasi dengan dampak luas.

1.3. Landasan Hukum

Pelaksanaan Program Inovasi ITB 2026 didasarkan pada:

- Surat Keputusan Senat Akademik ITB nomor 15/SK/K01-SA/2004 tentang Kebijakan Riset ITB.
- Surat Keputusan Senat Akademik ITB nomor 01/SK/K01-SA/2009 tentang ITB sebagai Universitas Riset.
- Surat Keputusan Senat Akademik ITB nomor 23/SK/K01-SA/2009 tentang Kategori Luaran Riset.
- Surat Keputusan Senat Akademik ITB nomor 03/IT1.SA/PER/2025 tentang Norma Pengelolaan Penelitian, Inovasi, Pengabdian kepada Masyarakat, Kerja Sama, dan Layanan Kepakaran (PIPMKK).
- Peraturan Rektor Institut Teknologi Bandung nomor 213/PER/I1.A/ PL/2015 tentang Tata Kelola Penelitian Institut Teknologi Bandung.
- Peraturan Rektor ITB tentang Standar Biaya Institut Teknologi Bandung yang berlaku.

2. KETENTUAN UMUM PROGRAM

2.1. Ketentuan Pengusul

- Ketua peneliti pengusul merupakan dosen tetap ITB yang berasal dari fakultas/sekolah (F/S) atau pusat/pusat penelitian, dan dapat melibatkan anggota peneliti yang terdiri atas dosen ITB lainnya, mahasiswa program sarjana dan/atau pascasarjana ITB.
- Status kepegawaian ketua peneliti pengusul harus tercatat sebagai dosen aktif ITB hingga berakhirnya masa pelaksanaan kegiatan, dan tidak sedang dalam status pensiun, mengundurkan diri, maupun menjalani tugas belajar luar negeri (TBLN) selama periode kegiatan berlangsung.
- Proposal yang diajukan belum pernah dan tidak sedang menerima pendanaan dari sumber lain. Namun demikian, sinergi atau keterkaitan dengan program penelitian lain dinilai sebagai nilai tambah. Apabila usulan inovasi merupakan bagian dari program atau kegiatan yang lebih besar, pengusul wajib menjelaskan secara jelas ruang lingkup dan kontribusi inovasi yang diusulkan.
- Pengajuan proposal inovasi dilakukan melalui sistem MyPPM, dan harus memperoleh persetujuan dari pimpinan fakultas/sekolah atau pusat/pusat penelitian terkait.
- Setiap pengusul dapat menjadi Ketua pada paling banyak 2 (dua) judul proposal Program Inovasi, sedangkan keterlibatan sebagai anggota tidak dibatasi.

2.2. Ketentuan Pendanaan

- Acuan alokasi dana untuk setiap jenis dan pos kegiatan penelitian mengacu pada Peraturan Rektor ITB Nomor 33/IT1.A/PER/2023 tentang Standar Biaya Institut Teknologi Bandung dan Peraturan Rektor ITB Nomor 34/IT1.A/PER/2024 tentang Perubahan Pertama atas Peraturan Rektor ITB Nomor 33/IT1.A/PER/2023, atau peraturan terbaru yang menggantikannya apabila telah diterbitkan.

2.3. Ketentuan Pelaporan dan Luaran

- Proposal yang dinyatakan lolos seleksi wajib menyampaikan laporan kemajuan pada pertengahan periode pelaksanaan riset dan laporan akhir yang disampaikan secara daring melalui sistem MyPPM (<https://myppm.itb.ac.id>).
- Peneliti yang menghasilkan artikel, kekayaan intelektual, aset berwujud, aset tidak berwujud serta produk lainnya hasil dari program inovasi wajib melaporkan melalui laman MyPPM maupun saat pendataan dari DRI ITB melalui metode lainnya dalam jangka waktu maksimal 2 (dua) tahun setelah berakhirnya kontrak inovasi.

3. SKEMA PROGRAM

Usulan inovasi wajib mendeskripsikan tingkat kesiapterapan teknologi (TKT) yang saat ini sudah dimiliki dan yang akan ditargetkan untuk dicapai. TKT merupakan indikator tingkat kematangan dan kesiapan suatu hasil inovasi dan pengembangan teknologi, yang diukur secara sistematis untuk menilai potensinya oleh pengguna, baik dari kalangan pemerintah, industri, maupun masyarakat. Proses pengukuran dan penetapan TKT dilaksanakan dengan mengacu pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi.

Sejalan dengan ketentuan tersebut, skema pendanaan inovasi dalam program ini dibagi menjadi 2 (dua) skema, dengan rincian sebagai berikut:



3.1. PROGRAM INOVASI UNGGUL BERDAMPAK

3.1.1. Deskripsi Singkat Program

Program Inovasi Unggul Berdampak merupakan skema pendanaan inovasi yang diselenggarakan oleh DRI ITB untuk mendukung penguatan dan pemanfaatan awal hasil riset terapan ITB. Program ini ditujukan bagi inovasi yang telah mencapai Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) awal dan difokuskan pada pengembangan prototipe, validasi teknologi, serta penerapan terbatas di lingkungan relevan bersama mitra pengguna. Skema ini berperan sebagai tahap inkubasi inovasi dalam ekosistem inovasi DRI ITB.

3.1.2. Jumlah Dana dan Jangka Waktu

- Pendanaan maksimal: 200 juta rupiah/proposal
- Jangka waktu pelaksanaan: sampai dengan November 2026

3.1.3. Persyaratan Pengusul

- Memiliki rekam jejak penelitian yang relevan dengan topik yang diajukan dengan level TKT 3 disertai dengan bukti pendukung.
- Memiliki rekam jejak berupa artikel yang dipublikasikan pada jurnal bereputasi internasional atau HKI terkait dengan inovasi yang diusulkan.
- Tim peneliti setidaknya berasal dari dua Kelompok Keahlian yang berbeda, lebih diutamakan jika dari dua fakultas/sekolah yang berbeda.
- Keterlibatan mahasiswa aktif sebagai anggota akan menjadi nilai tambah.
- Peran masing-masing pengusul harus diuraikan dengan jelas.

3.1.4. Persyaratan Mitra

- Setiap proposal wajib melibatkan mitra yang berperan sebagai pengguna, penguji, atau penerap awal inovasi, serta terlibat aktif dalam kegiatan validasi, penerapan, atau evaluasi inovasi yang diusulkan.
- Mitra dapat berasal dari industri, instansi Pemerintah maupun Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)
- Mitra industri harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a. merupakan badan usaha yang sah dan memiliki legalitas usaha yang berlaku sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - b. memiliki bidang usaha yang relevan dengan inovasi yang diusulkan; dan



Mitra instansi pemerintah harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. merupakan instansi pemerintah pusat, pemerintah daerah, atau unit kerja resmi yang sah;
 - b. memiliki tugas dan fungsi yang relevan dengan inovasi yang diusulkan
- Apabila mitra berasal dari UMKM, mitra tersebut harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a. merupakan UMKM yang sah dan memiliki legalitas usaha yang berlaku, yang dibuktikan dengan **Nomor Induk Berusaha (NIB)**;
 - b. telah berdiri dan beroperasi minimal **2 (dua) tahun**;
 - c. memiliki bidang usaha yang relevan dengan inovasi yang diusulkan
 - Kontribusi mitra bersifat non-dana (*in-kind*), antara lain berupa fasilitas, data, lokasi uji, bahan, atau dukungan teknis.
 - Keterlibatan mitra dinyatakan melalui surat pernyataan tertulis.
 - Kontribusi pendanaan (*in-cash*) dari mitra tidak diwajibkan, namun menjadi nilai tambah.

3.1.5. Luaran Wajib dan Tambahan

Luaran Wajib:

- Prototipe dengan target TKT 4–5, dan dalam kondisi tertentu dapat mencapai TKT 6.
- Laporan uji kinerja atau validasi teknologi (format terlampir)
- HKI berupa Paten, desain industri atau hak cipta dengan status *submitted* yang relevan dengan inovasi yang dikembangkan.

Luaran Tambahan (Opsional dan akan menambah penilaian):

- Publikasi ilmiah di jurnal internasional bereputasi

3.2. PROGRAM AKSELERASI INOVASI MULTIDISIPLIN ITB

3.2.1. Deskripsi Singkat Program

Program Akselerasi Inovasi Multidisiplin ITB merupakan skema pendanaan lanjutan yang dirancang untuk mengakselerasi inovasi berbasis riset dengan tingkat kematangan dan kompleksitas sistem yang lebih tinggi. Program ini ditujukan bagi inovasi yang telah mencapai TKT menengah dan memerlukan integrasi lintas disiplin serta keterlibatan mitra pengguna secara intensif. Fokus utama skema ini adalah pengembangan sistem inovasi terintegrasi hingga tahap demonstrasi di lingkungan relevan. Proposal harus menunjukkan kompleksitas sistem inovasi dan rencana integrasi lintas disiplin yang jelas.

3.2.2. Jumlah Dana dan Jangka Waktu

- Pendanaan maksimal: Rp 300 juta rupiah/proposal.
- Jangka waktu pelaksanaan: sampai dengan November 2026.

3.2.3. Persyaratan Pengusul

- Memiliki rekam jejak penelitian yang relevan dengan topik yang diajukan dengan level TKT 4 atau 5 disertai dengan bukti pendukung.
- Memiliki rekam jejak berupa artikel yang dipublikasikan pada jurnal bereputasi internasional atau HKI terkait dengan inovasi yang diusulkan
- Tim pengusul setidaknya berasal dari dua fakultas/sekolah yang berbeda; akan menjadi nilai tambah apabila sudah memiliki rekam jejak sebagai suatu konsorsium riset multidisiplin yang ditunjukkan oleh adanya kolaborasi lintas fakultas/sekolah dengan tujuan riset yang sama, pembagian peran yang spesifik, serta rekam jejak kerja bersama dalam pengembangan riset atau inovasi.
- Keterlibatan mahasiswa aktif sebagai anggota akan menjadi nilai tambah.
- Peran masing-masing pengusul harus diuraikan dengan jelas

3.2.4. Persyaratan Mitra

- Setiap proposal wajib melibatkan mitra yang berperan sebagai pengguna, penguji, atau penerap awal inovasi, serta terlibat aktif dalam kegiatan validasi, penerapan, atau evaluasi inovasi yang diusulkan.
- Mitra dapat berasal dari industri, instansi pemerintah maupun UMKM.
- Mitra industri harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:



- a. Merupakan badan usaha yang sah dan memiliki legalitas usaha yang berlaku sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
- b. Memiliki bidang usaha yang relevan dengan inovasi yang diusulkan.

Mitra instansi pemerintah harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. Merupakan instansi pemerintah pusat, pemerintah daerah, atau unit kerja resmi yang sah;
 - b. Memiliki tugas dan fungsi yang relevan dengan inovasi yang diusulkan.
- Apabila mitra berasal dari UMKM, mitra tersebut harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a. Merupakan UMKM yang sah dan memiliki legalitas usaha yang berlaku, yang dibuktikan dengan **Nomor Induk Berusaha (NIB)**;
 - b. Telah berdiri dan beroperasi minimal **2 (dua) tahun**;
 - c. Memiliki bidang usaha yang relevan dengan inovasi yang diusulkan.
 - Mitra wajib memberikan kontribusi pendanaan dengan rasio minimal 1 : 1 terhadap dana ITB, yang dapat berupa:
 - *In-cash* (tunai), dan / atau
 - *In-kind* (kontribusi non tunai seperti fasilitas, bahan, dan sebagainya).
 - Komponen dana *In-cash* dari mitra minimal 15% dari total dana yang diberikan ITB.
 - Keterlibatan mitra dinyatakan melalui surat pernyataan tertulis.

3.2.5. Luaran Wajib dan Tambahan

Luaran Wajib:

- Satu model fungsional atau sistem operasional yang telah diuji di lingkungan relevan dan/atau bersama pengguna sesuai TKT 6.
- Laporan uji kinerja atau validasi teknologi (format terlampir).
- HKI berupa Paten, desain, atau hak cipta dengan status *submitted* yang relevan dengan inovasi yang dikembangkan.
- Laporan *feasibility study* produk yang dikembangkan berisi analisis kebutuhan pelanggan dan kondisi pasar.

Luaran Tambahan (Opsional dan akan menambah penilaian):

- Publikasi ilmiah di jurnal internasional bereputasi

4. JADWAL PENTING INOVASI

No	Kegiatan	Periode Pelaksanaan
1	Sosialisasi <i>Call for Proposal</i>	Kamis, 15 Januari 2026
2	<i>Call for Proposal</i>	Kamis, 15 Januari 2026
3	Pemasukan proposal	Kamis-Kamis, 15-29 Januari 2026 pukul 17.00 WIB
4	Persetujuan proposal oleh Dekan dan Kepala P/PP	Rabu-Jumat, 14-30 Januari 2026 pukul 17.00 WIB
5	Penilaian, Proposal oleh Tim Pakar dan/atau <i>Board of Reviewer</i> DRI	Selasa – Senin, 3 - 16 Februari 2026
6	Pengumuman Penerima Dana	Jumat, 20 Februari 2026
7	Input RAB	Jumat–Jumat, 20–27 Februari 2026
8	Periode pelaksanaan program	Jumat–Rabu, 20 Februari – 11 November 2026
9	Pemasukan Laporan Kemajuan ($\geq 70\%$) termasuk Laporan Penggunaan Dana	Selasa, 18 Agustus 2026
10	Monitoring dan Evaluasi Program Inovasi	Agustus – Oktober 2026
11	Batas akhir penyerahan dokumen-dokumen pelaporan akhir	Rabu, 11 November 2026
12	Evaluasi	Desember 2026

5. PEDOMAN PENULISAN PROPOSAL

Untuk semua skema inovasi tersebut di atas, proposal harus berisi hal-hal seperti yang diuraikan di bawah ini. Semua proposal dapat ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris. Proposal diajukan melalui sistem MyPPM dan diisi sebagai isian teks dan sebagai unggahan dokumen dengan rincian sebagai berikut:

IDENTITAS PROPOSAL

(ditulis sebagai teks di <https://myppm.itb.ac.id>)

RINGKASAN EKSEKUTIF

(ditulis sebagai teks di <https://myppm.itb.ac.id>). Ringkasan eksekutif berisi gambaran singkat dan komprehensif mengenai permasalahan yang ingin diselesaikan, inovasi yang dikembangkan, posisi Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) saat ini dan target TKT yang akan dicapai melalui program, peran mitra pengguna, luaran utama yang ditargetkan, serta arah pengembangan inovasi hingga tahap hilirisasi dan/atau komersialisasi. Ringkasan disusun secara padat dan informatif dengan panjang maksimal satu halaman.

Substansi Proposal

(diunggah sebagai dokumen pdf di <https://myppm.itb.ac.id>)

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang dan Permasalahan

Memuat konteks permasalahan urgensi permasalahan, relevansinya dengan kebutuhan pengguna atau mitra

1.2. Tujuan dan Sasaran Inovasi

Tujuan harus dirumuskan secara jelas dan terukur, serta menggambarkan sasaran pengguna atau pihak yang akan memperoleh manfaat langsung dari inovasi yang dikembangkan.

BAB II. STUDI SEBELUMNYA DAN POSISI INOVASI

2.1. Studi Sebelumnya

Bagian ini menguraikan secara jelas hasil-hasil riset atau pengembangan yang telah dilakukan sebelumnya dan menjadi dasar pengusulan inovasi, mencakup prototipe atau model yang telah dikembangkan, publikasi ilmiah, kekayaan intelektual, maupun hasil pengujian yang telah diperoleh. Subbab ini harus menunjukkan kesinambungan yang kuat antara penelitian sebelumnya dengan inovasi yang diusulkan dalam proposal.

2.2. Posisi Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT)

Disertakan justifikasi dan bukti pendukung yang relevan, seperti hasil uji laboratorium, pengujian di lingkungan relevan, atau penggunaan terbatas oleh mitra. Selain itu, dijelaskan pula keterbatasan atau kesenjangan teknis yang masih ada dan akan diatasi

melalui pelaksanaan program inovasi. Pengukuran TKT dapat dilakukan dengan menggunakan template dari Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi yang tercantum pada tautan <https://bit.ly/ukurTKT>

BAB III. DESKRIPSI INOVASI DAN KEBARUAN

3.1. Deskripsi Inovasi

Bagian ini menjelaskan inovasi yang diusulkan mencakup prinsip kerja, komponen utama, serta cara kerja sistem, model, atau teknologi yang dikembangkan. Uraian harus cukup jelas untuk menggambarkan bagaimana inovasi tersebut berfungsi dan bagaimana inovasi tersebut menjawab permasalahan yang diangkat.

3.2. Kebaruan dan Keunggulan Inovasi

Subbab ini menjelaskan aspek kebaruan inovasi dibandingkan dengan teknologi, metode, atau solusi sejenis yang telah ada. Selain itu, dijelaskan pula keunggulan inovasi dari sisi kinerja, efisiensi, keberlanjutan, atau potensi dampak.

BAB IV. RENCANA PENGEMBANGAN DAN METODOLOGI

1.1. Strategi dan Tahapan Pengembangan

Bagian ini menguraikan strategi pengembangan inovasi selama periode program, termasuk tahapan kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai target TKT.

1.2. Metodologi dan Rencana Pengujian

Subbab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam pengembangan inovasi, termasuk metode perancangan, pembuatan prototipe atau model, serta metode pengujian. Sertakan parameter kinerja dan indikator keberhasilan yang digunakan untuk menilai capaian inovasi.

BAB V. ROADMAP

Bagian ini menyajikan peta jalan pengembangan inovasi yang menunjukkan posisi inovasi saat ini, target capaian selama periode program, serta tahapan pengembangan lanjutan hingga hilirisasi dan komersialisasi. *Roadmap* juga memuat penelitian sebelumnya yang dilakukan dan relevan dengan topik yang diajukan.

BAB VI. KEMITRAAN DAN PERAN TIM PENGUSUL

6.1. Peran dan Kontribusi Mitra

Bagian ini menjelaskan profil mitra pengguna yang terlibat, peran mitra dalam pengujian, validasi, atau demonstrasi inovasi, serta bentuk kontribusi mitra, baik dalam bentuk *in-kind* maupun *in-cash* sesuai dengan skema program yang diikuti.

6.2. Struktur Tim atau Konsorsium

Subbab ini menguraikan komposisi tim pengusul atau konsorsium riset multidisiplin, pembagian peran dan tanggung jawab masing-masing anggota, serta mekanisme koordinasi dan pengambilan keputusan selama pelaksanaan program.

BAB VII. JADWAL PELAKSANAAN

BAB VIII. DAFTAR PUSTAKA

DAMPAK DAN LUARAN (*Output*)

(ditulis sebagai teks di <https://myppm.itb.ac.id>). Tuliskan target keberhasilan dari hasil inovasi yang diusulkan secara tegas dan jelas beserta jumlah dari target yang dijanjikan.

USULAN BIAYA

(diunggah sebagai dokumen excel di <https://myppm.itb.ac.id>).

- Komponen biaya disesuaikan dengan keperluan masing-masing program dan mengacu pada Peraturan Rektor Institut Teknologi Bandung:
 1. Nomor 33 Tahun 2023 tentang Standar Biaya Institut Teknologi Bandung.
 2. Nomor 34 Tahun 2024 tentang Perubahan Pertama Atas Peraturan Rektor ITB Nomor 33/IT1.A/PER/2023 Tentang Standar Biaya Institut Teknologi Bandung.
- Belanja pegawai tim peneliti maksimal 30% dari total dana yang diajukan.
- Belanja honor di luar belanja pegawai maksimal 30% dari total dana yang diajukan dan dicantumkan pada komponen belanja jasa.
- Belanja Barang dan/atau jasa dan/atau barang modal sesuai kebutuhan.

CV TIM PENELITI

(diunggah sebagai dokumen pdf di <https://myppm.itb.ac.id>). CV tim peneliti memuat CV terbaru dari ketua pengusul dan seluruh anggota tim, yang menekankan kompetensi, pengalaman kepemimpinan dan/atau pengakuan profesional yang relevan dengan inovasi yang diusulkan. CV diharapkan menyajikan informasi ringkas mengenai peran dan tanggung jawab dalam kegiatan riset, inovasi, atau proyek terapan yang pernah dijalankan, khususnya dalam lima (5) tahun terakhir, serta keterkaitannya dengan topik inovasi yang diajukan.

DOKUMEN PENDUKUNG

(diunggah sebagai dokumen pdf di <https://myppm.itb.ac.id>). Memuat dokumen pendukung seperti surat pernyataan mitra, bukti capaian TKT sebelumnya, dan dokumen pendukung lain yang relevan.

6. KRITERIA DAN MEKANISME PENILAIAN PROPOSAL

Proposal akan dinilai berdasarkan lima kriteria, sebagai berikut:

No	Kriteria Seleksi	Aspek Pertimbangan Nilai	Keterangan	Bobot (%)
1	Nilai Inovasi	Kualifikasi tim inovasi	Kualifikasi ditentukan berdasarkan:	35
			(1) Rekam jejak (kompetensi, reputasi, prestasi) ketua dan anggota tim inovator.	
			(2) Catatan publikasi riset maupun karya inovasi yang telah dihasilkan oleh ketua tim dan anggota tim inovator.	
		(3) Sejauh mana inovasi dilakukan dengan melibatkan berbagai disiplin ilmu, lintas fakultas maupun lintas Kelompok Keahlian (KK).		
Orijinalitas inovasi	Orijinalitas ditentukan antara lain dari kebaruan gagasan, studi banding dengan produk sejenis, jenis inovasi yang diusulkan, <i>roadmap</i> penelitian dan TKT penelitian.			
Potensi keberhasilan inovasi	Menilai kesesuaian fungsi inovasi dengan prinsip kerja dan konteks penggunaannya.			
Mutu penyusunan proposal	Mutu penyusunan proposal menyangkut sistematika dan kejelasan informasi, yang merupakan refleksi dari keseriusan serta profesionalisme pengusul dalam menjalankan proses inovasi.			
2	Dampak Inovasi	Manfaat sosial ekonomi	Penjelasan sejauh mana usulan inovasi mampu memberikan dampak secara sosial dan ekonomi bagi masyarakat/pengguna.	25
		Kualitas kemitraan	Kualitas ditentukan dari relasi tim inovator dengan pihak lain, apakah <i>partner</i> industri benar-benar berminat terhadap hasil inovasi, atau apakah mampu memperkuat kerja sama, menghela investasi, dan sebagainya.	
3	Kualifikasi mitra	Reputasi mitra	Mencakup kualitas mitra, umur perusahaan, <i>track record</i> mitra.	20
		Kontribusi mitra	Mencakup riwayat keterlibatan inovasi dengan mitra, kontribusi mitra pada program riset inovasi yang akan dijalankan, dan rencana komersialisasi oleh mitra.	
		Kesesuaian bidang inovasi dengan kualifikasi mitra	Mencakup seberapa sesuai bidang usaha mitra dengan inovasi yang dijalankan.	
4	Target Keluaran	Model/ <i>Prototype/Product</i>	Dinilai secara konkret dari tawaran jenis inovasi apa saja yang akan dihasilkan oleh pengusul. Dibuik <i>statement</i> TKT yang akan dicapai (4, 5 atau 6).	5
		Fisibilitas <i>output</i>	Ketercapaian atas <i>output</i> antara lain ditentukan dari paparan tentang <i>progress</i> yang sudah dilakukan, bukti keterlibatan aktif industri, dan dukungan fasilitas yang dimiliki. Disampaikan juga <i>patentability</i> inovasi luaran yang akan dicapai, termasuk analisis kebaruan dan <i>inventive step</i> (keunggulan) dibandingkan paten sejenis yang sudah ada.	
5	Anggaran yang Realistik	Jumlah anggaran dan variabel anggaran	Kesesuaian antara usulan anggaran dengan Peraturan Rektor ITB.	15
Jumlah				100

7. PENILAIAN PROPOSAL

Setiap proposal yang diajukan akan dinilai oleh Tim Pakar dan/atau *Board of Reviewer* Institut Teknologi Bandung (ITB) sesuai dengan ketentuan dan kriteria penilaian yang telah ditetapkan.

LAMPIRAN A - FORMAT LAPORAN UJI KINERJA / VALIDASI TEKNOLOGI

- **Identitas Inovasi**

Bagian ini memuat informasi singkat mengenai inovasi yang diuji, meliputi judul inovasi, skema program, ketua peneliti dan institusi pengusul, mitra pengguna, serta waktu pelaksanaan pengujian.

- **Deskripsi Inovasi dan Tujuan Pengujian**

Subbab ini menjelaskan secara ringkas inovasi yang diuji, fungsi utama sistem atau model, posisi Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) sebelum pengujian, serta tujuan dilaksanakannya uji kinerja atau validasi teknologi

- **Metode dan Lingkup Pengujian**

Bagian ini menguraikan secara singkat metode pengujian yang digunakan, jenis dan lokasi pengujian (laboratorium, lingkungan relevan, atau bersama pengguna), serta lingkup sistem atau komponen yang diuji.

- **Hasil dan Analisis Pengujian**

Subbab ini menyajikan hasil pengujian terhadap kinerja sistem atau model yang diuji, termasuk pencapaian terhadap parameter kinerja yang ditetapkan. Uraian mencakup interpretasi hasil pengujian terhadap target kinerja yang ditetapkan, identifikasi kelebihan dan keterbatasan sistem atau model, serta pembahasan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja teknologi. Analisis ini menjadi dasar untuk menilai kesiapan teknologi dan kebutuhan pengembangan lanjutan.

- **Kesimpulan dan Status Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT)**

Subbab ini menyajikan kesimpulan dari keseluruhan proses pengujian dan validasi teknologi. Kesimpulan mencakup pernyataan mengenai apakah fungsi utama inovasi telah berjalan sesuai tujuan, serta penetapan status TKT setelah pengujian dilakukan. Penetapan TKT harus disertai justifikasi yang merujuk pada hasil uji kinerja dan analisis yang telah disampaikan sebelumnya.

- **Peran Mitra dan Rekomendasi Lanjutan**

Subbab ini menjelaskan keterlibatan mitra dalam proses pengujian serta rekomendasi pengembangan lanjutan menuju peningkatan kesiapan teknologi, pemanfaatan, atau tahap hilirisasi berikutnya.

- **Lampiran**

Bagian lampiran memuat dokumen pendukung yang relevan dengan pelaksanaan uji kinerja atau validasi teknologi, seperti dokumentasi foto atau video pengujian, data mentah hasil uji, sertifikat pengujian, atau dokumen teknis lain yang mendukung isi laporan.

LAMPIRAN B - SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI MITRA*)

KOP SURAT MITRA

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
Jabatan :
Alamat : Alamat Perusahaan/Lembaga/Instansi/Badan

dengan ini menyatakan **BERSEDIA** memberikan kontribusi atas usulan proposal Program Inovasi Unggul Berdampak /Program Akselerasi Inovasi Multidisiplin* untuk:

Nama Dosen : Ketua Pengusul
Fakultas/Sekolah :
Judul Usulan Proposal :
Kontribusi Dana Tunai** : RpXX.XXX.XXX (terbilang... Rupiah)
Kontribusi Dana Natura : RpXX.XXX.XXX (terbilang... Rupiah)
Jumlah Dana : RpXXX.XXX.XXX (terbilang... Rupiah)
Rincian Dana Mitra :

No	Komponen Pembiayaan	Peruntukan	Dana Mitra	
			Tunai	Natura
1			Rpxx.xxx.xxx	Rpxx.xxx.xxx
2				
3				
4				
Dst.				
Subtotal			Rpxx.xxx.xxx	Rpxx.xxx.xxx
Total			Rpxxx.xxx.xxx	

Kami menyepakati untuk bermitra dengan mematuhi syarat-syarat dan ketentuan yang ditetapkan dalam panduan Program Inovasi ITB 2026.

Demikian pernyataan ini dibuat tanpa paksaan dari pihak manapun untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila pada kemudian hari kami melanggar pernyataan ini, kami bersedia diproses sesuai dengan ketentuan undang-undang yang berlaku.

Nama Kota, Tanggal Bulan Tahun

Jabatan

Nama Lembaga/Perusahaan

Meterai Rp10.000

Tanda tangan &

Stempel Lembaga/Perusahaan

Nama Lengkap

*) coret salah satu

**) Optional untuk Program Inovasi Unggul Berdampak dan wajib untuk Program Akselerasi Inovasi Multidisiplin



66
th
DIES
NATALIS
ITB



105
TAHUN
ITB
KEHIMPUNAN UNIVERSITAS
DI INDONESIA



DRI
Direktorat Riset dan Inovasi

PANDUAN PROGRAM INOVASI ITB 2026

DIREKTORAT RISET DAN INOVASI, Gedung CRCS ITB Lantai 6, Jl. Ganesha No. 10, Bandung, 40132, Indonesia